

## BAB 5

### PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian *Anisakis* sp. pada ikan kembung di pasar pantai Kenjeran Surabaya sebanyak 30 sampel ikan didapatkan semua sampel (100%) tidak ditemukan *Anisakis* sp. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ikan kembung di Pasar Pantai Kenjeran tidak ditemukan *Anisakis* sp.

Ikan kembung yang dijual di pasar Pantai Kenjeran Surabaya dapat dikonsumsi karena tidak ditemukan *Anisakis* sp. disebabkan karena faktor ikan yang sehat dan kondisi lingkungan yang baik. Jika keadaan lingkungan air kualitasnya tidak sesuai dengan kehidupan ikan maka akan mengakibatkan ikan menjadi stres, dan kondisi tersebut bagi parasit sangat baik, hingga parasit berkembang biak dan populasinya cukup untuk menginfeksi ikan, sehingga ikan itu dikatakan sakit (Bunga et al.,2009).

*Anisakis* sp. adalah cacing nematoda umum, larva nematoda menginfeksi banyak spesies ikan. Parasit ini memiliki siklus hidup yang rumit, yang memiliki inang perantara yang terdiri dari beberapa jenis ikan sebelum akhirnya sampai ke inang target. Inang terakhirnya adalah mamalia laut seperti lumba-lumba dan paus, dimana cacing dewasa menyebabkan inflamasi serius pada dinding perut. *Anisakis* sp. menginfeksi manusia melalui makanan ikan laut mentah, atau setengah matang (Baladin, 2007).

Infeksi didapat akibat mengkonsumsi ikan yang tidak masak atau setengah masak yang terinfeksi *Anisakis* sp. sehingga dapat menimbulkan gangguan pada saluran pencernaan, dengan rasa nyeri bagian perut, mencret, dan kadang-kadang disertai dengan muntah, reaksi alergi, sampai gejala asma (Pazio, 2013). Pencegahan dapat dilakukan pada cara memasak ikan sampai matang dan membersihkannya sampai betul bersih (Baladin, 2007).